

**KOORDINASI DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
KAWASAN AGROWISATA DI UPTD BALAI BENIH INDUK TANAMAN
PADI, PALAWIJA, DAN HORTIKULTURA (BBI TPPH) PROVINSI
SUMATERA BARAT DI LUBUK MINTURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

MEILYANDRI ARISTA

1210841003



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Meiliyandri Arista, No. BP: 1210841003, Koordinasi Dalam Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agrowisata di UPTD BBI TPPH Provinsi Sumatera Barat di Lubuk Minturun Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal, M.Si dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. Skripsi ini terdiri dari 163 halaman dengan referensi 12 buku teori, 6 buku metode, 1 skripsi, 2 jurnal, 6 Perundang-undangan, 4 dokumen, dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koordinasi dalam Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agrowisata di UPTD BBI TPPH Provinsi Sumatera Barat di Lubuk Minturun Kota Padang. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi Koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan yaitu Kesatuan Tindakan, Komunikasi dan Pembagian Kerja antar Satuan Tugas yang telah ditetapkan melalui SK Gubernur Sumatera Barat, yang mana pihak SKPD terkait telah memiliki peran masing-masing dalam penyiapan pembangunan infrastruktur kawasan agrowisata di UPTD BBI TPPH Lubuk Minturun.

Dalam Penelitian ini, dibentuknya Kawasan Agrowisata di UPTD BBI TPPH merupakan bentuk transformasi dari sektor pertanian dan berhubungan langsung dengan sektor wisata yang berbasis agro. Dibentuknya Satuan Tugas (Satgas) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 430-78-2015 tentang Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Penyiapan Kawasan Agrowisata Balai Benih Induk Lubuk Minturun Tahun 2015, adapun Tugas dan Fungsi Satgas itu sendiri yaitu sebagai penanggung jawab dari pelaksanaan penyiapan pembangunan infrastruktur kawasan agrowisata di UPTD BBI TPPH Provinsi Sumatera Barat di Lubuk Minturun Kota Padang.

Hasil dari penelitian ini adalah dimana Koordinasi menempati peran penting dalam sebuah organisasi. Pentingnya koordinasi dalam organisasi adalah agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan dan dapat menyingkronkan keseluruhan tujuan dan kepentingan bersama. Berdasarkan variabel-variabel yang diturunkan melalui indikator-indikator yang digunakan melalui Teori Koordinasi Malayu Hasibuan yang di kutip dari Jurnal Sandy Risdyandy yaitu Koordinasi yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur tersebut dinyatakan cukup efektif, karena pihak SKPD yang tergabung dalam pembentukan Satgas, dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala. Hal ini terlihat pada terselesaikannya Infrastruktur maupun fasilitas yang telah direncanakan yang sudah dapat dimanfaatkan walaupun tidak berjalan 100 persen namun pengerjaan ini tetap dilanjutkan oleh pihak UPTD BBI TPPH Provinsi Sumatera Barat dengan kemampuan mereka sendiri sesuai dengan Keputusan Gubernur yang menjadikan UPTD BBI TPPH Provinsi Sumatera Barat sebagai pengelola dan pemelihara Kawasan Agrowisata di Lubuk Minturun.

Kata Kunci: Koordinasi, Pembangunan, Infrastruktur, dan Agrowisata.

ABSTRACT

Meiliyandri Arista, BP. 1210841003, Coordination in Development of Agrotourism Area Infrastructure at UPTD BBI TPPH West Sumatera Province at Lubuk Minturun, Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by : Drs. Yoserizal, M.Si and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis consists of 163 pages with reference 12 theory books, 6 method books, 1 thesis, 2 journals, 6 regulations, 4 documents, and 2 internet website.

This research aims to describe and analyze Coordination in Development of Agrotourism Area Infrastructure at UPTD BBI TPPH West Sumatera Province at Lubuk Minturun, Padang City based on the factors that influence coordination as stated by Hasibuan, that is unity of action, communication, and division of labor between assigned task units through Governor of West Sumatera's decree which the related SKPD already have their own role in prepare the development of agrotourism area infrastructure at UPTD BBI TPPH Lubuk Minturun.

In this research, the establishment of an agrotourism area at UPTD BBI TPPH is a form of tranformation from the agricultural sector and direct contact with agro-based tourism sector. The establishment of a task force (Satgas) based Governor of West Sumatera's decree Number 430-78-2015 about establishment of task force for preparing agrotourism areas Balai Benih Induk Lubuk Minturun 2015. As for the task and function of the Satgas as the person in charge of the implementation of the development of agrotourism area at UPTD BBI TPPH West Sumatera Province at Lubuk Minturun Padang City.

Coordination occupies an important role in an organization. The importance of coordination in the organization is to avoid overlapping work and can synchronize all goals and shared interests. Based on the variables and passed down through the indicators that used through Coordination Theory of Malayu Hasibuan that quoted from Sandy Risdyandy's Journal which coordination carried out in the infrastructure development was stated to be quite effective, because the SKPD who are members of the formation of Satgas can carry out their duties and functions properly, although there are some obstacles. This can be seen in the completion of the planned infrastructure and facilities, it can be used even if it doesn't run 100%, but this work still continues by UPTD BBI TPPH West Sumatera Province with their own ability in accordance with Governor's decree who made UPTD BBI TPPH West Sumatera Province as manager and maintainer agrotourism area at Lubuk Minturun

Keywords : Coordination, Development, Infrastructure, and Agrotourism